

TESIS

**PENGARUH *MONITORING*, EVALUASI, SUPERVISI DAN
EFEKTIFITAS *TEAMWORK* TERHADAP PELAKSANAAN PRINSIP
7 BENAR PEMBERIAN OBAT DI INSTALASI RAWAT INAP NON
COVID-19**

(Studi Di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sidoarjo)



HALIMAH SALIM AHMAD BA-LASHRAF

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM MAGISTER
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN
SURABAYA
2020**

TESIS

**PENGARUH *MONITORING*, EVALUASI, SUPERVISI DAN
EFEKTIFITAS *TEAMWORK* TERHADAP PELAKSANAAN PRINSIP
7 BENAR PEMBERIAN OBAT DI INSTALASI RAWAT INAP NON
COVID-19**

(Studi Di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sidoarjo)



OLEH:

**HALIMAH SALIM AHMAD BA-LASHRAF
NIM 101814453053**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM MAGISTER
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN
SURABAYA
2020**

**PENGARUH *MONITORING*, EVALUASI, SUPERVISI DAN
EFEKTIFITAS *TEAMWORK* TERHADAP PELAKSANAAN PRINSIP
7 BENAR PEMBERIAN OBAT DI INSTALASI RAWAT INAP NON
COVID-19
(Studi Di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sidoarjo)**

TESIS

**Untuk memperoleh gelar Magister Kesehatan
Minat Studi Administrasi Rumah Sakit
Program Studi Administrasi dan Kebijakan Kesehatan
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Airlangga**

Oleh:

**HALIMAH SALIM AHMAD BA-LASHRAF
NIM 101814453053**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM MAGISTER
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI DAN KEBIJAKAN KESEHATAN
SURABAYA
2020**

PENGESAHAN

**Dipertahankan di depan Tim Penguji Tesis
Minat Studi Administrasi Rumah Sakit
Program Studi Administrasi dan Kebijakan Kesehatan
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
dan diterima untuk memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar
Magister Kesehatan (M.Kes.)
pada tanggal, 23 Desember 2020**

Mengesahkan

**Universitas Airlangga
Fakultas Kesehatan Masyarakat**

Dekan,


Dr. Santi Martini, dr., M.Kes.
NIP 196609271997022001

Tim Penguji:

Ketua : Dr. Thinni Nurul Rochmah, Dra.Ec., M.Kes.
Anggota : 1. Dr. Djazuly Chalidyanto, S.KM., M.ARS.
2. Dr. Ernawaty, drg., M.Kes.
3. Dr. M. Bagus Qomarudin, Drs., M.Sc.
4. Dr. Agus Santosa, S.Kp., M.Kes.
5. Lakhsmie Herawati Yuwantina, dr., M.Kes.

PERSETUJUAN

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Kesehatan (M.Kes.)
Minat Studi Administrasi Rumah Sakit
Program Studi Administrasi dan Kebijakan Kesehatan
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Airlangga**

Oleh:

**HALIMAH SALIM AHMAD BA-LASHRAF
NIM 101814453053**

**Menyetujui,
Surabaya, 23 Desember 2020**

Pembimbing Ketua



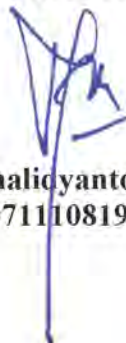
**Dr. Djazuly Chalidyanto, S.KM., M.ARS.
NIP 197111081998021001**

Pembimbing



**Dr. Ernawaty, drg., M.Kes.
NIP 196604201992032002**

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi Administrasi dan Kebijakan Kesehatan**



**Dr. Djazuly Chalidyanto, S.KM., M.ARS.
NIP 197111081998021001**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Halimah Salim Ahmad Ba-Lashraf
NIM : 101814453053
Prgram Studi : Administrasi dan Kebijakan Kesehatan
Minat Studi : Administrasi Rumah Sakit
Angkatan : 2018
Jenjang : Magister

menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan tesis saya yang berjudul:

**PENGARUH *MONITORING*, *EVALUASI*, *SUPERVISI* DAN
EFEKTIFITAS TEAMWORK TERHADAP PELAKSANAAN PRINSIP
7 BENAR PEMBERIAN OBAT DI INSTALASI RAWAT INAP NON
COVID-19
(Studi Di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sidoarjo)**

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Surabaya, 23 Desember 2020



Halimah Salim Ahmad Ba-Lashraf

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Robbil ‘alamiin, puji syukur kehadirat Allah SWT atas karunia dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul : **“Pengaruh *Monitoring*, *Evaluasi*, *Supervisi* dan *Efektifitas Teamwork* terhadap Pelaksanaan Prinsip 7 Benar Pemberian Obat di Instalasi Rawat Inap Non covid-19 (Studi di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sidoarjo)”**.

Tesis ini membahas tentang pengaruh atau hubungan peran kepala ruangan rawat inap dan juga efektifitas *teamwork* dalam pelaksanaan prinsip 7 benar pemberian obat dalam insiden kesalahan pemberian obat, diharapkan dari hasil rekomendasi dapat terlaksana untuk meningkatkan mutu dan keselamatan pelayanan di RSUD Kabupaten Sidoarjo.

Rasa syukur saya ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan kepada saya untuk dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya saya haturkan kepada yang terhormat Dr. Djazuly Chalidyanto, S.KM., M.ARS. selaku pembimbing utama yang dengan penuh perhatian dan kesabaran telah memberikan dorongan, bimbingan, arahan dan saran dalam penulisan tesis ini. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya saya haturkan kepada yang terhormat Dr. Ernawaty, drg., M.Kes. selaku pembimbing kedua yang dengan penuh perhatian dan kesabaran telah memberikan bimbingan, pengarahan dan saran sampai penelitian ini dapat diselesaikan.

Dengan terselesainya tesis ini, perkenankan saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Airlangga, atas kesempatan belajar di Universitas Airlangga Prof. Dr. Mohammad Nasih, S.E., M.T., Ak.
2. Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga, atas kesempatan belajar di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga, Dr. Santi Martini, dr., M.Kes.
3. Koordinator Program Studi Administrasi dan Kebijakan Kesehatan dan Ketua Minat Studi Administrasi Rumah Sakit, Dr. Djazuly Chalidyanto, S.KM., M.ARS., Program Magister Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga, yang telah memberikan ilmu dan memotivasi agar selalu belajar untuk lebih meningkatkan wawasannya.
4. Direktur RSUD Kabupaten Sidoarjo (dr. Atok Irawan, Sp.P), yang telah mengizinkan melakukan penelitian di RSUD Kabupaten Sidoarjo.
5. Para informan di RSUD Kabupaten Sidoarjo yang telah bersedia menjadi sumber informasi dalam penelitian ini.
6. Kedua orang tua, suami dan anak-anakku yang tercinta dan seluruh keluarga yang telah mendoakan serta memberikan dukungan penuh mulai awal hingga akhir studi.
7. Rekan-rekan seperjuangan minat studi Administrasi Rumah Sakit Angkatan 2018 atas dukungan dan kerjasamanya.

Penulisan hasil penelitian ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan hasil penelitian ini. Dan semoga tesis ini dapat memberikan manfaat.

Surabaya, 23 Desember 2020

Penulis

SUMMARY

The Effect of Monitoring, Evaluation, and Supervision and Teamwork Effectiveness on The Implementation of 7 Rights of Medication Administration Principles in Non-Covid-19 Inpatient Installations (A Study at RSUD Kabupaten Sidoarjo)

The Regional General Hospital of Sidoarjo (RSUD Kabupaten Sidoarjo) has been striving for patient safety with a target of 0 incidents. However, data on the incidence of errors in medication administration in the inpatient installation of RSUD Kabupaten Sidoarjo in 2017 showed that there were 12 incidents of drug administration errors or 32.4% of a total of 37 patient safety incidents in the same year, then in 2018, there were 3 incidents of drug administration errors or 12.5% of a total of 24 patient safety incidents in the same year. Meanwhile, in 2019, out of a total of 29 patient safety incidents, 8 incidents or 17.24% were medication errors.

This research aimed to analyze the effect of monitoring, evaluation, and supervision and teamwork effectiveness on the implementation of 7 rights of medication administration principles in non-covid-19 inpatient installations at RSUD Kabupaten Sidoarjo. This research used a quantitative approach to obtain in-depth information. Measurable problems in this research were obtained from primary data through questionnaires and secondary data from the KPRS team at RSUD Kabupaten Sidoarjo. The type of research used was analytic observational by measuring the independent and dependent variables, then analyzing the collected data to find the correlation between variables using cross-tabulation. The unit of analysis in this research was rooms/units in non-covid-19 inpatient installations.

At the initial stage, the identification of errors in medication administration was carried out in the inpatient installations of RSUD Kabupaten Sidoarjo. Then, the analysis of the causes of drug administration errors and the measurement in the analysis unit regarding factors that affect the incidence of drug administration errors using variables of monitoring, evaluation, supervision, and teamwork effectiveness through questionnaires were carried out. The researcher made direct observations of the dependent variable in the implementation of 7 rights of medication administration principles. Then, an analysis of the correlation between the independent variables and the dependent variable was carried out. The results of the two-variable analysis, if there is an effect and shows a bad value, would be used to determine strategic issues to formulate recommendations.

This research was conducted when the Covid-19 pandemic occurred, thus questionnaires to measure the variables of monitoring, evaluation, supervision, and teamwork effectiveness were distributed via google form to nurses in their respective analysis units through the heads of the room. Meanwhile, the observation of the implementation of 7 rights of medication administration principles was done directly by the researcher. The data obtained were processed and translated into research conclusions, suggestions, and recommendations.

From the research results, the average value of monitoring activities by the heads of the rooms to their work unit was 7.26, the average value of the evaluation activities by the heads of the rooms on their work unit was 7.36, the average value of the supervision activities by the heads of the rooms on their work unit was 7.01 and teamwork effectiveness in the work unit was 7.26. The measurement of the 4 independent variables above indicated the 'less' category in the monitoring sub-variables, namely inspection monitoring and reports monitoring. The 'less' category was also found in the formative evaluation, formative supervision, as well as the teamwork effectiveness in communication within the team sub-variable. The implementation of 7 rights of medication administration principles that had 'less' value interpretation was rights in terms of time and document, while those with 'good' value interpretation were rights in terms of patient, type of drug, dose, method of medication administration, and officers. Based on the measurement of the effect of the independent and dependent variables, it was found that the variables of monitoring, evaluation, supervision, and teamwork effectiveness affect 7 rights of medication administration principles in non-covid-19 inpatient installations at RSUD Kabupaten Sidoarjo.

Based on these results, the recommendations for the hospital management team were that they could (1) provide training on nursing management and nursing care management for prospective heads of the rooms and team leaders/people in charge of shift; (2) facilitate the computer-based reporting process; (3) increase tiered supervision activities and make a standardized plan for supervision activities, including schedules, things to supervise, who is supervised, how to supervise, and the expected targets with the existence supervision; (4) provide feedback on the results of monitoring evaluation of compliance with the implementation of the 7 rights of drug administration principles; (5) conduct internal meetings with the Nursing Committee, heads of inpatient room installations, heads of the room, and Patients Safety Committee Team; (7) create a simulation on the effect of the doctors' visits time and the speed at which the pharmacy delivers drugs, and; (8) not allow patient data to be written manually.

Furthermore, the suggestions that could be given based on the results of this research were (1) the heads of the rooms should increase the role of supervision by delegating to primary nurses and people in charge of the shift to carry out the supervisory function better, especially on the implementation of the 7 rights of drug administration principles so that the nurse's assessment of supervision by the heads of the rooms increases; (2) a new SOP related to the doctors' visits time and pharmacy speed in providing drugs from doctors' visits should be established, barcode machines should not be centralized in the admin or medical records but should also be provided in the inpatient installation rooms, and documentation compliance should be cultivated; (3) monitoring, evaluation, supervision, and the teamwork effectiveness had been proven to affect the implementation of 7 rights of drug administration principles. Thus, the heads of the rooms needed to increase monitoring, evaluation, and supervision activities in their respective rooms/units to maintain the good aspects and maintain the teamwork effectiveness that had been formed.

RINGKASAN

Pengaruh *Monitoring*, Evaluasi, Supervisi dan Efektifitas *Teamwork* terhadap Pelaksanaan Prinsip 7 Benar Pemberian Obat di Instalasi Rawat Inap Non Covid-19 (Studi Di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sidoarjo)

Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sidoarjo berupaya agar keselamatan pasien dapat dilaksanakan dengan target 0 insiden. Data Insiden kesalahan pemberian obat di instalasi rawat inap RSUD Kabupten Sidoarjo pada tahun 2017 terdapat 12 insiden kesalahan pemberian obat atau 32,4% dari total 37 insiden keselamatan pasien ditahun yang sama, kemudian tahun 2018 ada 3 insiden kesalahan pemberian obat atau 12,5% dari total 24 insiden keselamatan pasien di tahun 2018. Tahun 2019 dari total 29 insiden keselamatan pasien 8 insidennya adalah kesalahan pemberian obat atau sebesar 17,24%.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis pengaruh *monitoring*, evaluasi, supervisi dan efektifitas *teamwork* terhadap pelaksanaan prinsip 7 benar pemberian obat di instalasi rawat inap non covid-19 (studi di Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sidoarjo). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mendapatkan informasi yang mendalam dan masalah-masalah terukur dalam penelitian ini diperoleh dari data primer melalui penyebaran kuesioner dan data sekunder dari tim KPRS RSUD Kabupaten Sidoarjo. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional analitik, dengan melakukan pengukuran variabel independen dan dependen, kemudian menganalisis data yang terkumpul untuk mencari hubungan antar variabel dengan menggunakan tabulasi silang. Unit analisis adalah ruangan/unit di instalasi rawat inap non covid-19. Sedangkan responden dalam penelitian ini adalah seluruh perawat yang bertugas di instalasi rawat inap non covid-19 RSUD Kabupaten Sidoarjo yang berjumlah 229 perawat.

Pada tahap awal dilakukan identifikasi kejadian kesalahan pemberian obat di instalasi rawat inap RSUD Kabupaten Sidoarjo. Tahap berikutnya melakukan analisis penyebab kejadian kesalahan pemberian obat dan melakukan pengukuran di unit analisis faktor yang mempengaruhi dalam kejadian kesalahan pemberian obat dengan variabel *monitoring*, evaluasi, supervisi, dan efektifitas *teamwork* melalui kuesioner. Peneliti melakukan pengamatan langsung variabel dependen pelaksanaan prinsip 7 benar pemberian obat. Analisis hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil analisis dua variabel apabila ada pengaruh dan menunjukkan nilai kurang baik akan digunakan menentukan isu strategis guna menyusun rekomendasi.

Penelitian ini dilakukan ketika terjadi pandemi covid-19, kuesioner variabel *monitoring*, evaluasi, supervisi dan efektifitas *teamwork* dibagikan melalui *google form* kepada perawat di unit analisis masing-masing melalui kepala ruangan. Sedangkan observasi pelaksanaan prinsip 7 benar pemberian obat dilakukan oleh peneliti secara langsung. Data diolah dan di terjemahkan menjadi kesimpulan penelitian, saran dan juga rekomendasi.

Dari hasil penelitian nilai rata-rata kegiatan *monitoring* oleh kepala ruangan terhadap unit kerja sebesar 7,26, nilai rata-rata kegiatan evaluasi oleh kepala ruangan terhadap unit kerja sebesar 7,36, nilai rata-rata kegiatan supervisi oleh kepala ruangan terhadap unit kerja sebesar 7,01 dan efektifitas *teamwork* dalam unit kerja sebesar 7,26. Hasil pengukuran 4 variabel independen diatas memberikan catatan kategori kurang pada sub variabel *monitoring* yaitu *monitoring* pemeriksaan dan *monitoring* laporan. Kategori kurang juga pada evaluasi formatif, supervisi formatif dan juga efektifitas *teamwork* sub variabel komunikasi dalam tim. Pelaksanaan prinsip 7 benar pemberian obat yang memiliki interpretasi bernilai kurang adalah benar waktu dan benar dokumen sedangkan yang memiliki interpretasi baik adalah benar pasien, benar jenis obat, benar dosis, benar cara pemberian obat dan benar petugas. Pengukuran adanya pengaruh antara variabel independen dan dependen didapatkan hasil *monitoring*, evaluasi, supervisi dan efektifitas *teamwork* memberikan pengaruh terhadap prinsip 7 benar pemberian obat di instalasi rawat inap non covid-19 RSUD Kabupaten Sidoarjo.

Rekomendasi (1) Memberikan pelatihan tentang manajemen keperawatan dan manajemen asuhan keperawatan bagi calon kepala ruangan dan ketua tim / PJ shift. (2) Mempermudah proses pelaporan dengan berbasis komputer (3) Meningkatkan kegiatan supervisi secara berjenjang dan membuat suatu perencanaan yang terstandar untuk kegiatan supervisi, meliputi jadwal, hal-hal yang disupervisi, siapa yang disupervisi, cara melakukan supervisi, dan target yang diharapkan dengan adanya supervisi (4) Memberi *feed back* tentang hasil *monitoring* evaluasi kepatuhan pelaksanaan prinsip 7 benar pemberian obat (5) Melakukan rapat internal Komite Keperawatan, Ka. IRNA, Kepala Ruangan dan Tim Komite Keselamatan Pasien (6) Membudayakan keterbukaan komunikasi (7) Membuat simulasi pengaruh jam visite dokter dan kecepatan farmasi memberikan obat (8) Tidak memperbolehkan data pasien ditulis secara manual.

Saran (1) Kepala ruangan meningkatkan peran supervisi dengan pendelegasian kepada perawat primer dan pj shift agar melaksanakan fungsi supervisi lebih baik terutama terhadap pelaksanaan prinsip 7 benar pemberian obat sehingga penilaian perawat terhadap supervisi oleh kepala ruangan meningkat (2) Perlu ada SPO baru terkait aturan jam visite dokter dan kecepatan farmasi dalam menyediakan obat dari visite dokter, mesin barcode tidak terpusat di bagian admin atau rekam medis tapi juga di rawat inap, dan dibudayakan ketaatan pendokumentasian (3) *Monitoring*, evaluasi, supervisi dan efektifitas *teamwork* memberikan dampak pengaruh terhadap pelaksanaan prinsip 7 benar pemberian obat. Kepala ruangan perlu meningkatkan kegiatan *monitoring*, evaluasi dan supervisi terhadap ruangan/unitnya agar mempertahankan yang sudah baik dan mempertahankan keefektifan *teamwork* yang sudah terbentuk.